

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.6 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menggunakan data dalam bentuk angka dan numerik dalam penelitian dan metode ini bertujuan untuk menyediakan bentuk dari kegiatan monitoring ketepatan kode diagnosis penyakit yang didalamnya berisi data nilai ketepatan kode diagnosis penyakit dengan kurun waktu 3 bulan dalam menunjang akreditasi versi STARKES di RSUD Kanjuruhan beserta SOP pelaksanaanya.

#### **1.7 Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini adalah ketepatan kode diagnosis penyakit meliputi ketepatan coding diagnosis penyakit, aspek keterbacaan, kesalahan dalam penulisan dan setiap Lembar formulir rekam medis 2B akan di observasi menggunakan Instrumen penelitian yakni lembar observasi untuk di nilai tepat dan tidak tepatnya diagnosis dan perhitungan hasil penilaian jika sesuai diberi nilai “TEPAT” jika tidak sesuai diberi “TIDAK TEPAT”.

## 1.8 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Ketepatan Kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis rawat inap	Kegiatan dalam menganalisis nilai ketepatan kode diagnosis berdasarkan buku standar untuk kegiatan pengkodean penyakit yakni ICD-10	Lembar Observasi ICD-10 Revisi Tahun 2010	Variabel Ketepatan di peroleh dari nilai tepat tidak nya diagnosis penyakit. Jika tepat diberi nilai TEPAT Jika tidak sesuai diberi nilai TIDAK TEPAT	Nominal

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Varibel

## 1.9 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah objek/subyek yang akan diteliti oleh peneliti sesuai dengan pendapat menurut Sugiyono (2011 : 80) dimana “populasi dikatakan adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu obyek/subyek dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” Pendapat ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan populasi yang digunakan. Peneliti menggunakan data populasi dokumen rekam medis pada kunjungan pasien rawat inap selama 3 bulan yakni Juli, Agustus, September tahun 2022 di RSUD Kanjuruhan Kepanjen yang berjumlah 3.170 dokumen rekam medis dengan teknik pengambilan sampel yakni *Probability Sampling* dimana peneliti dapat memiliki ruang dengan memberikan kesempatan yang sama pada semua populasi untuk dapat menjadi sampel dan menggunakan cara menggunakan sistem *simple random sampling* sehingga penulis dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dengan memilih sampel yang mendekati kriteria yang cukup ideal untuk dipilih menjadi anggota sampel dan peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dimana peneliti menggunakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel yang jumlah populasinya besar dengan batas toleransi kesalahan sudah ditetapkan oleh peneliti di awal.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi=

E: Presentase Kelonggaran Ketelitian 5%

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 3.170 maka dari itu peneliti menentukan aspek presentase kelonggaran menjadi 5% dengan hasil perhitungan untuk mencapai kesesuaian maka untuk mengetahui sampel penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Bulan	Total Kunjungan Rawat Inap
Juli	951
Agustus	1091
September	1128
Total	3.170

Tabel 3. 2 Data Kunjungan Rawat Inap 3 Bulan

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{3.170}{1 + 3.170 (0,05)^2} \\
 &= \frac{3.170}{1 + 3.170 \times 0,0025} \\
 &= \frac{3.170}{1 + 7,95} \\
 &= \frac{3.170}{8,95}
 \end{aligned}$$

= 354,1 dibulatkan menjadi 354

Maka dari itu peneliti akan melakukan kegiatan *Monitoring Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit* pada 354 sampel dokumen rekam medis pada formulir rekam medis 2B di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Malang.

## **1.10 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

### **A. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan peneliti dalam memperoleh data adalah lembar Observasi dari kegiatan monitoring ketepatan kode diagnosis yang sudah ditentukan sampelnya. Nantinya data ini akan menjadi instrumen utama penelitian, karena data yang akurat akan menentukan seberapa efektif kegiatan monitoring ini dalam menunjang akreditasi rumah sakit terkait.

### **B. Cara Pengumpulan Data**

Observasi dengan Metode angket yang digunakan peneliti berupa lembar observasi yang nantinya akan menjadi alat saat peneliti melakukan observasi pada lembar rekam medis pasien RM 2B dengan mengukur ketepatan kode diagnosis yang diberi oleh petugas coding dan di nilai ketepatannya.

- a. Melakukan pengambilan sampel dokumen rekam medis rawat inap pada data kunjungan bulan Juli, Agustus, September sejumlah 354 sampel dokumen rekam medis.
- b. Membuka dokumen rekam medis pada halaman formulir RM 2B dan melihat diagnosis pasien yang tertera.
- c. Menilai ketepatan kode diagnosis yang diberikan oleh petugas coding dengan diagnosis pasiennya dengan memberi nilai TEPAT dan TIDAK TEPAT pada lembar observasi.

## **1.11 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan mengambil 354 sampel dari dokumen rawat inap selama 3 bulan yakni Juli, Agustus dan September. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan tabel lembar observasi yang digunakan untuk memonitoring ketepatan kode diagnosis pasien pada dokumen rekam medis dengan cara peneliti memberikan dua tabel yang terdiri dari “TEPAT” dan “TIDAK TEPAT” yang nantinya akan diperoleh dari data masing masing tabel. Setelah dilakukan kegiatan mengumpulkan data dari lembar observasi dan data tersebut masih berupa data mentah, Maka dari itu kita harus melakukan proses dalam pengolahan data yakni :

- a. Mengoreksi data yang diperoleh untuk meminimalisir kesalahan dalam pengambilan data sampel

- b. Mengklasifikasikan dan menggolongkan data guna mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran dari jawaban pada setiap variabel penelitian.
- c. Mengoreksi data dengan media lembar tabel monitoring.
- d. melakukan entri data pada aplikasi Microsoft Excel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan.
- e. Editing data yang diperoleh untuk memudahkan proses perhitungan dalam bentuk presentase.
- f. Menganalisis nilai kesesuaian yang diperoleh.

Setelah mendapatkan data yang diinginkan dari penelitian peneliti melakukan analisis data yang merupakan upaya untuk mengetahui kebenaran dari data penelitian. Pendapat dari Miles and Huberman dalam Sugiyono 2011: 246 menjelaskan tentang kaitan “segala aktivitas dalam analisis data, terdapat bagian *reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*” Dari 3 bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Data reduction* ( Reduksi data )

Kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam penelitian yang melibatkan sampel banyak sehingga dengan adanya data reduksi ini bertujuan untuk merangkum dan memilih hal hal utama sebagai inti dari penelitian yang fokusnya pada hal – hal penting. Sehingga dengan mereduksi data peneliti dapat memilih data mana yang penting digunakan untuk penelitian.

- b. *Data display* ( Penyajian data )

Setelah memilih data yang ada untuk penelitian maka peneliti harus melakukan penyajian data. Untuk penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel, dan data presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi tiap hasil

N = Jumlah keseluruhan sampel/data

100 = Konstanta

- c. *Conclusion drawing/verificatioan*

Kegiatan ini digunakan untuk menarik kesimpulan sementara di lapangan sehingga pada penelitian ini dapat menjawab sementara rumusan masalah yang disajikan sejak awal.

### **1.12 Tahapan Penelitian**

Dalam memudahkan proses kegiatan penelitian maka dari itu berikut adalah tahapan dalam penelitian antara lain:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan persiapan untuk menunjang proses penelitian dengan melakukan studi pendahuluan di rumah sakit terkait dan menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk kegiatan monitoring. Sebelum melakukan kegiatan monitoring peneliti melakukan perizinan dulu kepada pihak bagian rekam medis di RSUD Kanjuruhan Kab Malang.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan monitoring dengan melihat satu persatu sejumlah 97 sampel dokumen rekam medis dan menilai pada lembar observasi yang sudah dibuat untuk melihat nilai ketepatan dan keakuratan kode diagnosisnya.

c. Tahap Analisa Data Penelitian

Pada tahapan analisa data penelitian peneliti menggunakan analisis univariant untuk melihat dan menganalisis masing-masing dari tiap variabel yang di teliti untuk mengetahui dan menilai berapa presentase kesesuaian kode diagnosis penyakitnya, Kemudian jika data sudah terkumpul dapat dilakukan entri pada Microsoft Excel dan data dinilai menggunakan analisis deskriptif.

d. Manajemen Data

Setelah ditemukan dari hasil perhitungan data peneliti akan menyajikan data ketepatan kode diagnosis penyakit selama 3 bulan dalam bentuk presentase.

### **1.13 Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian seorang peneliti diharuskan memperhatikan beberapa kode etik sebagai berikut :

a. *Respect for person (other)*

Penerapan prinsip ini bertujuan untuk menghormati setiap bagian dan otonomi dalam pengambilan keputusan secara mandiri (*self determination*) sehingga dapat melindungi kelompok atau bagian yang rentan berhubungan dengan variabel penelitian dari penyalahgunaan.

b. *Beneficence and Non Maleficence*

Prinsip kegiatan penelitian untuk selalu berbuat baik dan dapat memberikan manfaat yang maksimal dengan resiko yang minimal.

c. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip yang digunakan sebagai penekanan bagi setiap orang untuk mendapatkan hak nya menyangkut keadilan dan pembagian secara seimbang.